



**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN PROKRASTINASI
AKADEMIK DENGAN MENGERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI STAMBUK 2019 DI UNIVERSITAS
HKBP NOMMENSEN MEDAN TAHUN 2023**

Dearlina Sinaga, Mian Siahaan, Putri Febriani Simamora

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan,

Universitas HKBP Nommensen Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik dengan Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 di Universitas HKBP Nommensen Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian kurang dari 100 sehingga peneliti menjadikan semua jumlah populasi menjadi sampel yakni 30 orang mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji multikolinearitas sedangkan metode analisis data yaitu uji koefisien korelasi, analisis regresi linear berganda, uji korelasi secara parsial (t), uji simultan (f) dan uji koefisien determinasi (r). Hasil penelitian ini berhubungan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda $Y = 21,574 + 0,28X_1 + 0,39X_2$ dengan penjelasan jika variabel motivasi belajar dan variabel prokrastinasi akademik diperoleh adalah 21,574 sehingga motivasi belajar dan prokrastinasi akademik berhubungan dengan mengerjakan skripsi. Kemudian sesuai dengan hasil uji simultan (Uji f) diperoleh f_{hitung} sebesar 40,571 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai f_{tabel} pada derajat kebebasan (dk) = $n-k=27$ maka nilai f_{tabel} 3,35 dan nilai signifikan (0,000 < 0,05) yang dapat dikatakan regresi linear tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan prokrastinasi akademik saling berhubungan secara bersama – sama dengan mengerjakan skripsi.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Prokrastinasi Akademik, Mengerjakan Skripsi.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, mahasiswa jenjang sarjana dapat menempuh waktu 3,5 sampai 4 tahun dalam menyelesaikan perkuliahannya. Salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahannya di Universitas adalah menyelesaikan skripsi. Penyelesaian skripsi biasanya dimulai pada akhir semester, yaitu pada semester 7 dan 8, tergantung pada internal mahasiswa tersebut. Mahasiswa harus bisa menulis skripsi karena skripsi merupakan syarat kelulusan dari Universitas bukan hanya itu saja dalam mengerjakan skripsi mahasiswa juga dapat memecahkan masalah secara sistematis dengan teori-teori yang dipelajari dalam mata kuliah.

Dalam mengerjakan skripsi banyak kendala yang dihadapi oleh mahasiswa seperti masalah dengan judul topik skripsi, masalah dengan pembimbing skripsi atau masalah dengan dirinya sendiri, namun pada umumnya penulis skripsi mempunyai banyak alasan untuk menunda sesuatu karena harus melakukan banyak kegiatan dari kampus seperti mengikuti organisasi sehingga manajemen waktu atau disiplin waktu yang kurang baik.

Terjadinya kendala tersebut bisa jadi karena kurangnya motivasi belajar. Lebih jauh lagi, motivasi belajar juga dapat menentukan tingkat keberhasilan akademik seseorang. Karena jika seseorang belajar tanpa motivasi yang besar, maka sulit mencapai keberhasilan yang optimal. Kondisi ini juga terjadi pada mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan Prodi Pendidikan Ekonomi stambuk 2019, sehingga dalam dirinya tidak ada dorongan untuk mengerjakan skripsinya.

Menurut Aini and Mahardayani (2011), skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa pada akhir masa studinya berdasarkan hasil kajian, kajian pustaka atau penelitian. Demikian pula menurut Wakhyudin and Putri (2020), skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis

oleh mahasiswa program sarjana yang berkaitan dengan topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka oleh para ahli, tulisan, hasil penelitian lapangan atau hasil pengembangan (percobaan). Skripsi merupakan karya ilmiah yang dipersyaratkan sebagai bagian dari persyaratan akademik di lembaga pendidikan tinggi. Sedangkan menurut Mawardi (2019), semua mahasiswa harus menempuh mata kuliah skripsi sebab skripsi dianggap sebagai salah syarat untuk meraih gelar sarjana.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan bidang studi atau disiplin keilmuannya. Menurut Rosidah (2017), ada faktor yang mempengaruhi belajar, dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu :

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, yang terdiri dari : lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat.

Selanjutnya menurut Wangid (2013), mengembagkan instrumen faktor penghambat penyelesaian skripsi mahasiswa yang pada prinsipnya ada dua yaitu internal mahasiswa dan eksternal mahasiswa, berdasarkan hal tersebut maka dibuat kisi-kisi angket permasalahan dalam penyelesaian skripsi yang meliputi faktor Intern (hambatan fisik dan psikis) serta hambatan ekstern (faktor

pembimbingan, fasilitas, keluarga, dan kegiatan lainnya).

Dalam menyelesaikan skripsi tentu harus memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi agar dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Adapun menurut Mayasari (2021), motivasi belajar merupakan faktor psikologis non intelektual dan mempunyai peranan khusus dalam meningkatkan semangat, kebahagiaan dan minat belajar. Menurut Yusuf (2010), motivasi belajar adalah kemampuan intelektual yang mengaktifkan dan mengendalikan perilaku manusia, termasuk belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang mengaktifkan, menggerakkan, membagi dan mengarahkan sikap dan perilaku untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Menurut Masni (2015), motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong timbulnya suatu kegiatan belajar, yang mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan menentukan cepat atau lambatnya kegiatan belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar itu yang paling utama adalah motivasi belajar yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan belajar. Karena seseorang termotivasi maka dia selalu termotivasi untuk belajar lebih banyak lagi tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Motivasi belajar juga menciptakan semangat untuk belajar. Jika motivasi belajar siswa tinggi maka hasil belajarnya optimal, dan sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah maka hasil belajarnya rendah.

Menurut Hamalik (2004), faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik timbul dari dalam dan merupakan motivasi murni, meliputi: a) mendapatkan ketrampilan tertentu, b) memperoleh motivasi dan pengertian, c)

mengembangkan sikap untuk berhasil, d) keinginan untuk diterima oleh orang lain sedangkan factor ekstrinsik yaitu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dari luar meliputi angka ijazah, hadiah, persaingan yang bersifat negatif maupun positif, dan hukuman.

Berdasarkan pendapat ahli diatas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar bahwa dengan adanya motivasi belajar maka siswa akan dapat membentangkan kegiatan pembelajaran dan berinisiatif dalam memelihara ketekunan kegiatan pembelajaran. Tidak hanya itu motivasi belajar juga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter maka itu perlu lingkungan yang baik agar pelajar mendapatkan hal – hal yang positif.

Menurut Fauzi (2017), peran penting motivasi belajar dan pembelajaran, antara lain:

- a. Peran motivasi belajar dalam menentukan penguatan belajar.
- b. Peran motivasi dalam mengartikulasikan tujuan pembelajaran.
- c. Motivasi menentukan ketekunan dalam belajar.

Selain itu menurut Indra Azra (2015), pula mengemukakan bahwa motivasi sebagai suatu penggerak yang mampu mendorong siswa untuk belajar lebih optimal, memiliki fungsi antara lain:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah tindakan, yaitu arah tujuan yang ingin dicapai.
- c. Pemilihan tindakan, yaitu mengesampingkan tindakan yang tidak sesuai dengan tujuan tersebut dan memutuskan tindakan mana yang perlu dilakukan secara

selaras untuk mencapai tujuan tersebut.

Selanjutnya menurut Arianti (2019), peranan motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut :

- a. Peran motivasi sebagai motivator atau pendorong belajar.
- b. Peran motivasi yaitu memperjelas tujuan dari pembelajaran.
- c. Peran motivasi adalah menentukan arah penerapan pembelajaran.

Dengan demikian, besarnya motivasi belajar yang ada pada diri siswa akan tercermin dalam perubahan perilakunya. Motivasi belajar juga dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, termasuk belajar untuk mencapai suatu tujuan belajar, maka dalam pembelajaran juga diperlukan motivasi belajar yang tinggi untuk mencapai tujuan belajar tersebut, jika pembelajarannya tinggi maka akan mendapatkan nilai yang tinggi dalam pembelajaran tersebut. Dengan tinggi rendahnya motivasi belajar dapat dilihat dari status siswa pada saat mengikuti pembelajaran serta peran dan fungsi motivasi belajar sebagai pendorong usaha dan keberhasilan, sehingga untuk mencapai prestasi tersebut, siswa harus menentukan sendiri tindakan-tindakan yang diperlukan. yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajarannya.

Adapun salah satu faktor utama penyebab keterlambatan dalam penyelesaian skripsi yaitu penundaan. Penundaan berasal dari bahasa latin yaitu "*pro*" dan "*crastinus*". "*Crastinus*" berarti "besok". Dari sini, kita dapat mengatakan bahwa penundaan berarti melakukan pekerjaan besok, bukan menyelesaikannya hari ini. Definisi prokrastinasi juga diungkapkan oleh beberapa ahli, salah satunya Dewi and

Alfita (2015), juga menyatakan prokrastinasi merupakan cara lain dalam menghadapi kenyataan yang merupakan tempat menyenangkan dan diizinkan untuk menyakini untuk sementara bahwa kita tidak memiliki sesuatu yang harus dikerjakan.

Selanjutnya menurut Kurniawan (2017), mengemukakan bahwa kata prokrastinasi yang ditulis dalam American College Dictionary, yang berarti menunda tindakan untuk melakukan tugas dan melakukannya nanti. Menurut Watson (2001), prokrastinasi ialah berkaitan dengan takut gagal, tidak suka pada tugas yang diberikan, menentang dan melawan kontrol, mempunyai sifat ketergantungan dan kesulitan dalam membuat keputusan. Berdasarkan uraian prokrastinasi akademik dari beberapa komentar tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda baik pekerjaan rumah, belajar, maupun kegiatan akademik yang digantikan dengan kegiatan selain belajar, serta penundaan berulang. Tugas dikerjakan setelah mendekati masa tenggang, sehingga dalam prosesnya ada rasa takut, cemas, dan tertekan.

Menurut Ghufroon (2014), prokrastinasi akademik adalah penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal atau tugas yang berhubungan dengan mata pelajaran yang ada disekolah atau dikampus, misalnya tugas kuliah sedangkan menurut Apriani (2018), prokrastinasi akademik adalah sementara menunda-nunda belajar adalah jenis penundaan dimana belum selesai dari jenis tugas formal dimana berhubungan dengan tugas belajar atau hasil belajar melalui praktik, misalnya menulis makalah, membaca buku pelajaran, membayar uang sekolah biaya, mengetik, mengikuti kuliah, mengerjakan tugas sekolah atau tugas kuliah, mereview ujian, dan menghasilkan karya ilmiah.

Senada dengan pendapat di atas menurut Kurniawan (2017), dijelaskan bahwa prokrastinasi belajar adalah praktek menunda pekerjaan tugas akademik atau kegiatan belajar untuk ujian dan menggantinya dengan kegiatan lain yang tidak diperlukan. Pekerjaan dari kuliah dilakukan setelah tenggat waktu semakin dekat, sehingga pekerjaan menimbulkan tekanan, ketakutan dan kecemasan. Dengan demikian, menurut ulasan yang disajikan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa prokrastinasi akademik adalah perilaku subjek dalam kegiatan akademik untuk secara sengaja menunda kegiatan yang diinginkan dan sudah mengetahui bahwa prokrastinasi dapat menimbulkan efek samping yaitu menghambat prestasi akademik akan tetapi subjek tetap menunda pembelajaran dan yang paling utama yaitu menunda skripsinya.

Penundaan adalah unsur keterlambatan dalam memulai atau menyelesaikan suatu tugas yang menimbulkan sebab akibat, seperti tertundanya penyelesaian atau akibat dari kegagalan. Sedangkan penundaan akademik merupakan suatu penundaan dalam menyelesaikan ataupun mengerjakan tugas akademik mahasiswa.

Maka prokrastinasi dapat diperkirakan dengan cara memiliki enam aspek prokrastinasi akademik yang telah ada, seperti yang dikatakan Mc Closkey dan Scielzo (2015), yaitu sebagai berikut:

➤ Faktor Intrinsik

1. Keyakinan psikologis mengenai kemampuan atau keyakinan ketidakmampuan.
2. Gangguan perhatian yaitu mudahnya teralihkannya dengan kegiatan yang dianggap lebih menyenangkan dan mengangap tugas akademik merupakan kegiatan yang

membosankan dibanding kegiatan lainnya

3. Keterampilan manajemen waktu yaitu adanya perbedaan yang sangat jauh antara tujuan dan perilaku yang dilakukan, seperti menunda tugas akademik hingga menit terakhir, belajar pada saat ada tes/ujian, dan tidak mengalokasikan waktu belajar

1. Inisiatif pribadi yaitu rendahnya inisiatif untuk memulai menyelesaikan tugas.
2. Kemalasan yaitu kecenderungan dalam menghindari tugas dan sengaja menunda tugas akademik meskipun sebenarnya mampu menyelesaikan tugas tersebut.

➤ Faktor Ekstrinsik

1. Faktor sosial yaitu kemampuan yang rendah untuk mengatur diri sendiri sehingga mudah stress dalam melaksanakan tugas. Adapun faktor sosial ini yaitu karena terganggu dari lingkungan, terganggu karena teman karena asik mengobrol dan hangout bersama teman lainnya.

Menurut Ferrari, Johnson, & Mc Cown (1995), terdapat beberapa ciri-ciri prokrastinasi akademik meliputi: penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi, keterlambatan mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

Berdasarkan beberapa indikator yang telah dipaparkan penulis memilih untuk menggunakan indikator prokrastinasi akademik untuk mengukur prokrastinasi akademik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 Universitas HKBP Nommensen Medan berdasarkan pendapat Mc Closkey dan Scielzo (2015), karena dianggap lebih jelas dan akan membantu peneliti.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan yaitu di Universitas HKBP Nommensen Medan, penelitian ini juga dilaksanakan pada tahun ajaran genap tahun ajaran 2023/2024. Jumlah populasi dalam penelitian di Universitas HKBP Nommensen Medan dibawah 100 orang yaitu 30 peserta didik, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pada pengambilan sampel ini diambil dari mahasiswa semester akhir yang sedang menyusun skripsi.

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah yang mewakilkan dan menjelaskan populasi, Jumlah populasi dalam penelitian ini relative kecil, sehingga semua populasi dijadikan sampel peneliti.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019) observasi yaitu suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan untuk membuktikan atas keterangan responden. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung kelokasi atau lapangan untuk memperoleh data penelitian.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi agar pembaca dapat melihat jelas bukti informasi yang di dapat dari objek. Menurut Sugiyono (2019) dokumentasi merupakan pengumpulan data dari

benda-benda tertulis seperti buku – buku, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi yang didapat diperoleh dari data hasil mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di FKIP Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan.

3. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner akan disebarkan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan sebagai respondennya yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan motivasi belajar dan prokrastinasi akademik dengan mengerjakan skripsi. Menurut Sugiyono (2017), angket merupakan alat ukur untuk mengumpulkan data dengan membuat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan variabel yang diteliti.

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas. Uji validitas dilakukan untuk mengukur data apakah data tersebut valid atau tidak dengan menggunakan alat ukur kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Uji validitas yang digunakan yaitu dengan uji validator, yang dimana dalam uji ini yang menguji adalah ahli. Adapun penguji dalam mengukur keabsahan data dalam kuesioner peneliti terdapat tiga dosen dan berikut laporan tabel hasil validasi yaitu :

Hasil Validasi

No	Nama	Rata – Rata	Keterangan
1	Prof. Dr. Dearlina Sinaga, S.E, M.M Dosen Pembimbing I	3,44	Sesuai
2	Dr. Mian Siahaan, M.M Dosen Pembimbing II	3,33	Sesuai
3	Dr. Sanggam Pardede, S.E, M.Pd Dosen Penguji I	3,22	Sesuai

Dalam penelitian ini juga digunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan jenis metode yang mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka terutama dalam hal pengendalian variable.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji multikolinearitas sedangkan metode analisis data yaitu uji koefisien korelasi, analisis regresi linear berganda, uji korelasi secara parsial (t), uji simultan (f) dan uji kofisien determinasi (r).

HASIL DAN PEMBAHASAN

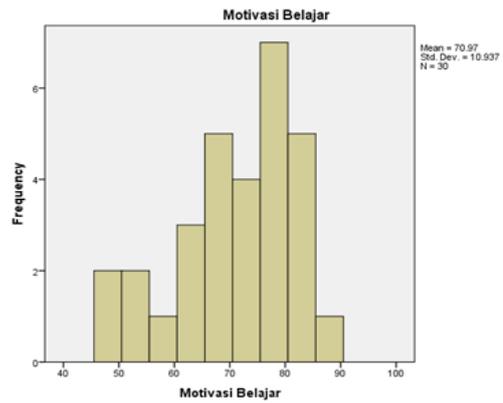
Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini maka dilakukan analisis statistik deskriptif dan grafik. Uji ini memuat deskriptif statistik mengenai jumlah sampel yang akan diteliti.

Descriptive Statistics

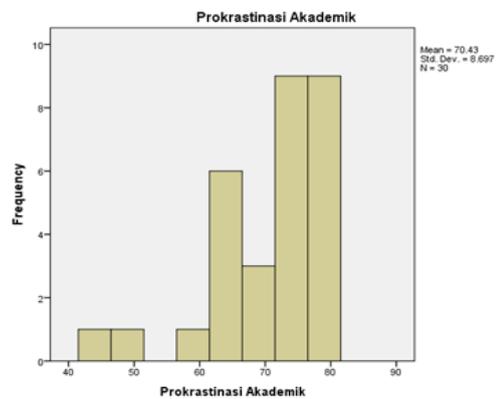
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	30	48	86	70.97	10.937
Prokrastinasi Akademik	30	44	79	70.43	8.697
Mengerjakan Skripsi	30	50	79	69.23	6.811
Valid N (listwise)	30				

(Sumber : Diolah oleh SPSS 22)

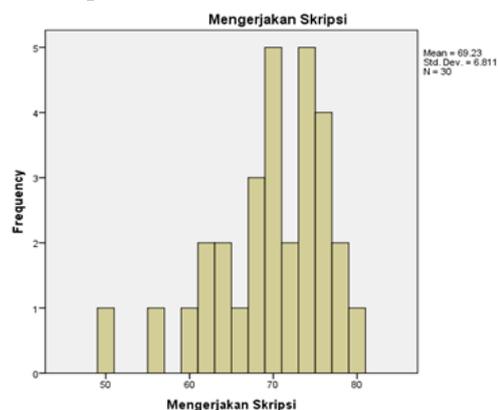
Grafik dari hasil statistik deskriptif variabel X₁



Grafik dari hasil statistik deskriptif variabel X₂



Grafik dari hasil statistik deskriptif variabel Y



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai terendah sebesar 48 dan nilai tertinggi sebesar 86 dengan nilai rata - ratanya 70,97 dan tingkat sebaran datanya sebesar 10,937 sedangkan variabel prokrastinasi akademik memiliki nilai terendah sebesar 44 dan nilai tertinggi 79 dengan nilai rata -

ratanya 70,43 dan memiliki tingkat sebaran datanya 8,697. Variabel mengerjakan skripsi memiliki nilai terendah sebesar 50 dan nilai tertinggi sebesar 79 dengan nilai rata-ratanya 69,23 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 6,8.

Untuk mengetahui bagaimana hubungan motivasi belajar dengan mengerjakan skripsi, hubungan prokrastinasi akademik dengan mengerjakan skripsi maka dapat menggunakan uji koefisien korelasi *produk momen*.

Selanjutnya variabel prokrastinasi akademik (X₂) dengan variabel mengerjakan skripsi (Y) dimana hasil pearson correlation yang diperoleh yaitu dengan menghasilkan nilai koefisien korelasi dengan diperoleh 0,793 > 0,304 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta nilai signifikasi sebesar $000 < 0,05$ maka angka ini jika di presentasikan masuk dalam kategori memiliki korelasi yang tinggi jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara prokrastinasi akademik dengan mengerjakan skripsi.

Correlations

	Motivasi Belajar	Prokrastinasi Akademik	Mengerjakan Skripsi
Motivasi Belajar Pearson Correlation	1	.645**	.778**
Sig. (2-tailed)		.000	.000
N	30	30	30
Prokrastinasi Akademik Pearson Correlation	.645**	1	.793**
Sig. (2-tailed)	.000		.000
N	30	30	30
Mengerjakan Skripsi Pearson Correlation	.778**	.793**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	
N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber : Olahan SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ada hubungan atau korelasi langsung antara variabel motivasi belajar (X₁) dengan mengerjakan skripsi (Y) dimana hasil pearson correlation yang diperoleh yaitu dengan menghasilkan nilai koefisien korelasi diperoleh 0,778 > 0,361 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, serta nilai signifikasi sebesar $000 < 0,05$ maka angka ini jika di presentasikan masuk dalam kategori memiliki korelasi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diperoleh beberapa hal mengenai hubungan motivasi belajar dan prokrastinasi akademik dengan mengerjakan skripsi pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2019 di Universitas HKBP Nommensen Medan tahun ajaran 2022/2023 sebagai berikut.

Peneliti ini menggunakan 3 variabel yaitu motivasi belajar (X₁), prokrastinasi akademik (X₂) dan mengerjakan skripsi (Y), berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui penyebaran angket maka variabel motivasi belajar (X₁) rata - rata distribusi frekuensi sebesar 2,83 masuk dalam kategori baik. Untuk penyebaran angket prokrastinasi akademik (X₂) memperoleh nilai sebesar 2,81 baik, sedangkan untuk mengerjakan skripsi (Y) diperoleh nilai sebesar 2,76 termasuk kategori baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi belajar dan prokrastinasi akademik dengan mengerjakan skripsi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 di Universitas HKBP Nommensen Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan motivasi belajar (X_1) dengan mengerjakan skripsi pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2019 hal ini dapat dilihat dari hasil uji koefisien korelasi dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,778 > 0,361$) dengan signifikansi sebesar $000 < 0,05$ dengan nilai rata-rata 2,83 kategori baik.
2. Terdapat hubungan prokrastinasi akademik (X_2) dengan mengerjakan skripsi pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2019 hal ini dapat dilihat dari hasil uji koefisien korelasi dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,793 > 0,304$) dengan signifikansi sebesar $000 < 0,05$ dengan nilai rata-rata 2,81 kategori baik.
3. Terdapat hubungan motivasi belajar dan prokrastinasi akademik dengan mengerjakan skripsi pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2019 hal ini dapat dilihat dari hasil uji koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($778 > 361$) dengan signifikansi sebesar $000 < 0,05$, jadi motivasi belajar dan prokrastinasi akademik memiliki kontribusi 75% terhadap variabel dependen dan sisanya 25% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Aliya Noor, dan Iranita Hervi Mahardayani. 2011. "Hubungan antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus." *Jurnal Psikologi Pitutur* 1 (2): 65-71.

Apriani, Pera. 2018. "Hubungan antara Konsep Diri dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa." *Tawazun : Jurnal Pendidikan*

Islam 11 (1): 42.
<https://doi.org/10.32832/tawazun.v11i1.1625>.

Arianti, Arianti. 2019. "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 12 (2): 117-34.
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>.

Ayu Desy dan Suharsono Naswan. 2014. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi." *Jurnal Ekonomi* 4 (1): 4.

Fauzi, Ade Miftah. 2017. "Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Himpunan Pendahuluan." *Pi, Pend. Mat. STKIPH* 1 (01): 6-11.

Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown, W. G. (1995). *Procrastination and task avoidance: Theory, research, and treatment*. Plenum Press. <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-0227-6>

Ghufron, M. Nur. 2014. "Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau dari Regulasi Diri dalam Belajar." *Quality: Journal of Empirical Research in Islamic Education* 2 (1): 136-49.

Hamalik, Oemar. 2011. "Proses Belajar Mengajar". Jakarta. PT Bumi Aksara.

Indra Azra, Fefri. 2015. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan." *Economica* 2 (2): 85-98.
<https://doi.org/10.22202/economica.2014.v2.i2.221>.

Jannah, Miftahul, dan Tamsil Muis. 2014. "Prokrastinasi Akademik (Perilaku Penundaan Akademik) Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal BK Unesa* 4 (3): 1-8.

Kurniawan, Drajat Edy. 2017. "Pengaruh Intensitas Bermain Game Online terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta." *Jurnal Koseling Gusjigang* 3 (1): 97-103.
<http://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/download/1120/1071>.

Masni, Harbeng. 2015. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Dikdaya* 5 (1): 34-45.

- Mawardi, Kholid. 2019. "Tingkat Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Aktifis." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 24 (1): 120-30. <https://doi.org/10.24090/insania.v24i1.2801>.
- Mayasari, Annisa, Windi Pujasari, Ulfah Ulfah, dan Opan Arifudin. 2021. "Pengaruh Media Visual pada Materi Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Tahsinia* 2 (2): 173-79. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>.
- Mc. Closkey, Scielzo. 2015. "Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah." *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)* 4 (1): 53. <https://doi.org/10.24114/antro.v4i1.9884>.
- Muyana, Siti. 2018. "Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling." *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8 (1): 45. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>.
- Rosidah, Ani. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS." *Jurnal Cakrawala Pendas* 3 (2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.593>.
- Rusitayanti, N W A, N W Ariawati, N L P Indrawathi, dan N L G Widiantari. 2021. "Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi pada Prodi Penjaskesrek FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Tahun 2021." *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 12 (2): 138-48.
- Saman, Abdul. 2017. "304747167." *Psikologi Pendidikan & Konseling* 3 (2): 55-62. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/JPPK%0AAnalisis>.
- Sugiyono. (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif". Bandung: PT Alfabeta.
- Syamsu Yusuf. 2009. "Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8 (2): 1553. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1553-1560.2022>.
- Uno. 2011. "Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi di Unit Program Belajar Jarak Jauh" *Universitas Terbuka Bandung.* *Jurnal Pendidikan Terbuka* : <https://doi.org/10.33830/ptjj.v15i2.591.2014>
- Wahyuni, Desti, dan Rediana Setiyani. 2017. "Economic Education Analysis Journal. *Economic Education*" 6 (3): 669-82.
- Wakhyudin, Husni, dan Anggun Dwi Setya Putri. 2020. "Analisis Kecemasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi." *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1 (1): 14-18. <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>.
- Wangid, N. (2006). "Kemampuan self-regulated learning pada siswa sltpn 1 bantul yogyakarta". Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Wicaksono, Luhur. 2017. "Prokrastinasi Akademik Mahasiswa.". *Jurnal Pembelajaran Prospektif* 2 (2): 67-73. www.luhurwicaksono@yahoo.com.
- Yusuf, M M. 2010. "Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Siswa Kelas Iii Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar." *Jurnal MEDTEK* 1: 1-6.